

JEMBLUNG SADAT KAWEDAR

(Studi Deskriptif Tentang Fungsi Dakwah dan Pementasan
Kesenian Jemblung di Desa Tunjung, Kecamatan Udanawu,
Kabupaten Blitar)

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

Stefanie Melinda Primandhani

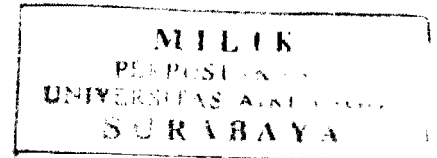
NIM : 079514753

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal Tahun 1999/2000**

JEMBLUNG SADAT KAWEDAR

**(Studi Deskriptif Tentang Fungsi Dakwah dan Pementasan
Kesenian Jemblung di Desa Tunjung, Kecamatan Udanawu,
Kabupaten Blitar)**

SKRIPSI



**Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Oleh :

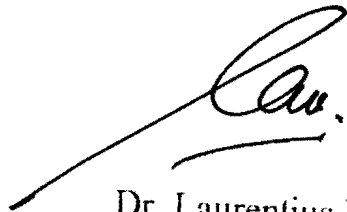
Stefanie Melinda Primandhani

NIM : 079514753

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal Tahun 1999/2000**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
Surabaya, 25 Januari 2000

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'La.' with a long, sweeping underline.

Dr. Laurentius Dyson , MA
NIP. 130 937 724

Skripsi ini telah diujikan
Dihadapan panitia penguji
Pada 15 Februari 2000 di Surabaya

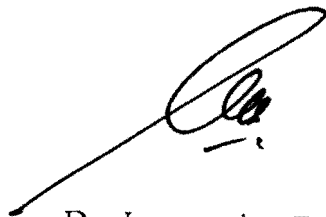
Panitia Penguji Terdiri Dari :

Ketua,



Drs. Budi Setiawan, MA
NIP. 131 453 123

Anggota,



Dr. Laurentius Dyson, MA
NIP. 130 937 724

Anggota,



Drs. Djoko Adi Prasetyo
NIP. 131 836 627

ABSTRAK

Kesenian Tradisional, teater rakyat pada khususnya, memiliki kelenturan terhadap perkembangan masyarakat sebagai tempatnya hidup dan berkembang. Teater rakyat mampu menyerap aspirasi yang terjadi di masyarakat. Di samping itu, teater rakyat merupakan refleksi dari endapan pikiran masyarakat yang mencoba menyikapi hidup dan kehidupan.

Jemblung secara teoritis merupakan cikal bakal dari *kenrung*, adalah suatu seni bercerita pada masyarakat Jawa yang disampaikan secara lisan dihadapan sejumlah pendengar oleh orang yang bernama *dalang jemblung*. Pertunjukan *jemblung* berlangsung semalam suntuk dengan iringan musik *gamelan* yang dimainkan oleh *panjak*. Penceritaan *jemblung* tidak disertai peragaan atau pemain yang memerankan seorang tokoh dalam cerita.

Permasalahan yang muncul di dalam kesenian *jemblung* yang menjadi keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian adalah fungsi dari kesenian *jemblung*, khususnya fungsi dakwah, serta pementasan kesenian *jemblung* tersebut.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian tentang kesenian *jemblung* dilakukan secara kualitatif, yakni suatu cara penelitian yang menghasilkan bentuk penelitian berupa uraian mendalam tentang permasalahan dari sudut pandang informan. Kelompok kesenian *Jemblung Sadat Kawedar* yang menjadi obyek kajian penelitian berada di Desa Tunjung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar. Data-data diperoleh dari sepuluh informan yang terdiri dari seorang *dalang*, tujuh orang *panjak*, seorang *waranggana* dan seorang anak dari *panjak*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi atau pengamatan terhadap pementasan kelompok kesenian *Jemblung Sadat Kawedar*, dan dokumentasi berupa foto-foto dan rekaman pementasan.

Dari hasil penelitian dapat diungkapkan (bahaa) kelompok kesenian *Jemblung Sadat Kawedar* di dalam pementasannya selalu menyisipkan dakwah-dakwah keagamaan. salah satu bagian yang sarat dengan dakwah keagamaan adalah pada cerita *Syeh Subakir Numbali Tanah Jawa*. Di samping hal tersebut, keseluruhan pementasan dari kelompok kesenian *Jemblung Sadat Kawedar* sangat kental dengan sisipan-sisipan dakwah keagamaan.

Di samping membahas mengenai fungsi dari kesenian *jemblung*, khususnya fungsi dakwah, penelitian ini juga mengungkapkan tentang pementasan dari kelompok kesenian *Jemblung Sadat Kawedar*. Pementasan ini dimulai dari cara menanggapi, lagu-lagu, cerita dan gaya penceritaan, dialog, monolog, interaksi dengan penonton, *parikan*, *dalang*, *panjak*, *waranggana*, tata panggung, dekorasi, peralatan musik serta harapan-harapan dari pendukung kelompok kesenian *Jemblung Sadat Kawedar*.